

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Pengungkapan aktivitas CSR (*CSR disclosure*) berpengaruh positif terhadap Return saham, hal ini berarti bahwa perusahaan dengan pengungkapan CSR yang baik memiliki tingkat pengungkapan yang lebih luas dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang tidak mengungkapkan CSR. Pengungkapan aktivitas CSR (*CSR disclosure*) berpengaruh positif terhadap Return saham yang disimpulkan pada kepercayaan para investor terhadap perusahaan yang melakukan *CSR disclosure*. Hal ini berarti informasi yang dilakukan perusahaan di dalam laporan tahunan akan menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi investor untuk melakukan investasi pada perusahaan yang bersangkutan. Keputusan investor untuk menanamkan modalnya didorong karena adanya harapan untuk memperoleh *return* atas investasi yang dilakukan. Selain itu tingkat pengungkapan yang diberikan oleh pihak manajemen perusahaan akan berdampak kepada pergerakan harga saham yang pada gilirannya juga akan berdampak pada volume saham yang diperdagangkan dan *return*.

Pengungkapan aktivitas CSR sudah cukup dalam menggambarkan keadaan pasar yang diproksi dengan ERC. Penelitian ini menyebutkan bahwa dengan semakin luasnya pengungkapan aktivitas CSR maka kredibilitas laba akan semakin

meningkat dan itu artinya tanggapan investorn tentang informasi laba akan semakin tinggi yang juga berarti meningkatkan ERC. Investor menilai dengan adanya pengungkapan aktivitas CSR dari perusahaan maka akan mengikis ketidakpastian dari laba akan datang yang berarti kualitas dari informasi laba setelah pengungkapan aktivitas CSR akan semakin baik dan ini artinya investor merespon laba dari perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini tidak membedakan jenis industri perusahaan yang mungkin saja dapat mempengaruhi tingkat pengungkapan CSR dalam laporan tahunan perusahaan, dan pengaruhnya terhadap ERC.
2. Unsur subyektivitas dalam mengukur indeks CSR. Selain itu dalam mengukur item CSR tidak memberikan bobot penilaian yang berbeda terhadap aktivitas CSR sehingga indeks menjadi kasar.

5.3. Saran

Saran dalam penelitian adalah :

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk membedakan industri perusahaan.
2. Penelitian berikutnya memberikan bobot terhadap aktivitas CSR perusahaan. Pengukuran indeks CSR harus terus mengikuti

perkembangan yang ada dari berbagai badan internasional yang terkait dengan CSR dan disesuaikan dengan keadaan di Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Fr., 2006, Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi empiris pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar bursa efek Jakarta), *Simposium Nasional Akuntansi* 9, Padang, 23-26 Agustus 2006
- Darwin, A., 2004, Penerapan Sustainability Reporting di Indonesia, *Konvensi Nasional Akuntansi V*, Program Profesi Lanjutan. Yogyakarta.
- Fiori, G., F. Donato and Izzo, M. F. (2007). "Corporate Social Responsibility and Firms Performance. An Analysis on Italian Listed Companies", working papers, LUISS Guido Carli University, Rome: Italy. Available From <http://ssrn.com/abstract=1032851>
- Ghozali, I., 2006. Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS, Cetakan Keempat, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Junaedi., dan Dedi, 2005. "Dampak Tingkat Pengungkapan Informasi Perusahaan terhadap Volume Perdagangan dan Return Saham: Penelitian Empiris terhadap Perusahaan-Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Juli-Desember 2005, Vol.2, No.2, pp.1-28.
- Kurniawan, L. Fitri., Hamdani, Muliawan, 2008. *Manajemen Strategik dalam Organisasi*. Yogyakarta : MedPress.
- Lindrawati., N. Felicia., J.T.H Budianto, 2008, Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar Sebagai 100

Best Corporate Citizen oleh KLD Research & Analytics,
Majalah Ekonomi Tahun XVIII, No.1 April 2008

- Nugroho. Y., 10 Nopember 2007, "Dilema Tanggung Jawab Korporasi", Kumpulan Tulisan, www.unisosdem.org (dilihat pada tanggal 6 maret 2013).
- Nurdin, E dan F, Cahyandito, 2006, Pengungkapan Tema - Tema Sosial Lingkungan Dalam Laporan Tahunan Perusahaan Terhadap Reaksi Investor, www.google.com/NurdinE2006 (diunduh 6 maret 2013).
- Sayekti, Y dan L Wondabio, 2007, Pengaruh CSR Disclosure Terhadap Earning Response Coefficient (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta), *Simposium Nasional Akuntansi X*. Makassar, 26-28 Juli 2007
- Utami, S.S dan B. Gunawan, 2008, Peranan Corporate Sosial Terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Volume 7, Nomor 2, September 2008*, hlm. 174-185.
- Titisari, K., E. Suwardi, D. Setiawan, 2010, CSR dan Kinerja Perusahaan, *Simposium Nasional Akuntansi XIII*, Solo, 15-16 September 2005.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. [www.legalitas.org/incl-
php/buka.php](http://www.legalitas.org/incl-
php/buka.php)., diunduh terakhir tanggal 4 mei 2013
- Widiastuti, dan Harjanti, 2002. Pengaruh Luas Pengungkapan Sukarela dalam Laporan Tahunan terhadap Earning

Response Coefficient (ERC), Simposium Nasional Akuntansi 5.

“*Corporate Social Responsibility*”
(<http://Www.GlobalCompactInitiative.com>., diakses terakhir 6 maret 2013).

Miller, D., 2003, “Millenium Poll On CSR”
(http://www.globescan.com/news_archives/MPExecBrief.pdf., diakses terakhir 6 maret 2013).

“Pengaruh Pengungkapan Sosial Dalam Laporan Tahunan Perusahaan “, (<http://pustakaakuntansiku.wordpress.com>, diakses terakhir 8 juni 2013).

Zuhroh, D dan Sukmawati, 2003. Analisis Pengaruh Luas Pengungkapan Sosial dalam Laporan Tahunan Perusahaan Terhadap Reaksi Investor (Studi Kasus pada Perusahaan Perusahaan High Profile di BEJ), *Simposium Nasional Akuntansi VI*, Surabaya, 16-17 Oktober 2003.